

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banjir di daerah hilir Sungai Citarum merupakan permasalahan yang menjadi perhatian bersama khususnya bagi daerah Provinsi Jawa Barat. Selain itu, seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, maka kebutuhan akan pangan pun semakin meningkat. Ketahanan pangan dan kemandirian swasembada pangan merupakan salah satu program pemerintah yang menjadi prioritas. Salah satu program dalam ketahanan pangan adalah dengan membuka daerah irigasi baru.

Mencapai pengelolaan sumber daya air yang optimal memerlukan berbagai upaya berkelanjutan yang meliputi perlindungan, pengendalian, pengembangan, serta pemanfaatan secara terpadu. Salah satu bentuk implementasi dari upaya tersebut adalah pembangunan bendungan, yang memiliki nilai strategis dalam pengelolaan sumber daya air. Pembangunan bendungan diharapkan mampu meningkatkan ketersediaan air untuk kebutuhan air baku dan irigasi, sekaligus berfungsi sebagai sarana pengendalian banjir. Keberadaan bendungan memungkinkan debit air ditahan dan diatur secara lebih terukur sehingga dapat meminimalkan risiko genangan banjir, khususnya di wilayah hilir Sungai Citarum pada musim hujan.

Penanganan permasalahan tersebut dilakukan melalui pembangunan Bendungan Cibeet yang berlokasi di Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor,

Provinsi Jawa Barat. Perencanaan Bendungan Cibeet dimulai sejak tahun 2016 melalui Studi Kelayakan, dilanjutkan pada tahun 2017 dengan penyusunan Detail Desain. Pada tahun 2018, dilakukan tiga kegiatan studi, yaitu Sertifikasi Desain dan Uji Model (Model Test), penyusunan Rencana Aksi Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali (Land Acquisition and Resettlement Action Plan/LARAP), serta Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Namun, kegiatan lapangan pada tahun tersebut tidak dapat diselesaikan karena adanya penolakan dari masyarakat yang tidak menyetujui rencana pembangunan bendungan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan finalisasi Sertifikasi Desain Bendungan Cibeet guna menyempurnakan desain sehingga pelaksanaan konstruksi dapat segera dimulai.

Manfaat Bendungan Cibeet terdiri dari peningkatan luas areal irigasi tadah hujan di Kabupaten Bogor seluas luas 1175 Ha, menambah supply irigasi teknis DI Jatiluhur sebesar 6.400 ha, pemenuhan kebutuhan total air baku sebesar 3,74 m³/dt untuk Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bekasi serta untuk penanggulangan banjir yang terjadi di daerah hilir Sungai Citarum.

Untuk mewujudkan konsep pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) tersebut, Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu (SNVT) Pelaksanaan Jaringan Sumber Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum melaksanakan kegiatan pelaksanaan Finalisasi Sertifikasi Desain Bendungan Cibeet Kabupaten Bogor Tahun Anggaran 2021 ini dilakukan sebagai penyempurnaan desain sebelumnya sehingga diharapkan dapat dilanjutkan tahap konstruksi, dan dalam tahapan ini termasuk pekerjaan model test bendungan.

Pembuatan bendungan merupakan salah satu prioritas pemerintah dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi. Beton merupakan salah satu bahan utama yang sangat dibutuhkan dalam berbagai proyek konstruksi, termasuk pembangunan bendungan. Beton readymix atau beton siap pakai, menjadi pilihan utama karena efisiensi dan kualitas yang ditawarkannya. Namun, dalam pembelian vendor beton readymix, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, diantaranya adalah harga dan kualitas beton readymix.

Terdapat masalah yang dihadapi oleh PT. Waskita Karya (Persero) dalam Pembelian Vendor Beton Readymix untuk Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet saat ini yaitu dalam hal keputusan pembelian vendor, dimana keputusan pembelian vendor saat ini masih belum maksimal dikarenakan harga beton readymix yang ditawarkan oleh para vendor masih terlalu tinggi dan kualitas beton atau pemenuhan volume beton belum memenuhi kriteria. Adapun variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian vendor di PT. Waskita Karya (Persero) yaitu harga dan kualitas beton readymix.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Assalamah Aisyah dan Wasiman (2020) menunjukkan bahwa kualitas beton readymix dan layanan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian beton siap pakai, sementara harga dan citra merek tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun harga merupakan faktor penting, kualitas beton readymix tetap menjadi pertimbangan utama dalam pembelian vendor beton readymix.

Terdapat masalah dalam memutuskan pembelian vendor oleh PT. Waskita Karya (Persero) dalam proyek pembangunan bendungan Cibeet. Masalah tersebut antara lain harga beton readymix yang ditawarkan cenderung tinggi, dan kualitas beton readymix yang belum memenuhi standar yang ditentukan, mulai dari bahan bakunya, volume beton dan kekuatan beton. Standar beton ready mix yang ditetapkan oleh PT. Waskita Karya (Persero) dalam proyek pembangunan bendungan Cibeet antara lain yaitu memiliki kekuatan daya tekan di atas 30 MPa (K-350) atau memiliki kekuatan tekanan minimal 350 Kg/cm², slump (Konsistensi) disesuaikan dengan kebutuhan biasanya antara 50-100 mm untuk memastikan workability yang baik tanpa mengurangi kekuatan, dan beton harus tahan terhadap lingkungan agresif, seperti sulfat, karbonasi atau kondisi perendaman.

Harga beton readymix yang ditawarkan oleh beberapa vendor masih seringkali dikeluhkan oleh PT. Waskita Karya (Persero) karena harga perkiraan sendiri (HPS) beton readymix terlalu tinggi dan kualitas beton readymix sangat rendah sehingga meminta untuk negosiasi harga, sedangkan semua harga beton readymix yang ditawarkan oleh vendor adalah sudah harga netto sehingga harga tidak bisa diturunkan, ditambah semua beton readymix yang ditawarkan kepada perusahaan ini adalah masih belum memenuhi standar perusahaan dalam proyek pembangunan bendungan Cibeet.

Adapun uraian data vendor dalam pencarian rekanan atau supplier betook untuk Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet yang dikerjakan oleh PT. Waskita Karya (Persero) :

Tabel 1. 1 Tabel Data Vendor

No	Nama Vendor	Beton readymix	Mutu Beton	Harga Satuan (Rp/m3)
1	PT. Inti Beton	Beton Readymix	Fc 30 Mpa (K-350)	Rp 1,141,355
2	PT. Viratama Satya	Beton Readymix	Fc 30 Mpa (K-350)	Rp 1,214,200
3	PT. Unggul Sejati Indonesia	Beton Readymix	K350 / FC 30 MPa	Rp 1,192,000
4	PT. Waskita Beton Precast Tbk	Beton Readymix	K-350 NFA	Rp 1,109,000
5	PT. Erricon BHG Rekapipta Beton	Beton Readymix	FC 30 NFA (K-350)	Rp 1,040,000
6	PT. Adhimix RMC Indonesia	Beton Readymix	Fc-30 NFA	Rp 870,000

Sumber : Laporan Data Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet Paket 3

Berdasarkan table 1.1 di atas terdapat enam vendor yang telah mengajukan penawaran untuk penyediaan beton readymix, dengan masing-masing menawarkan spesifikasi dan keunggulan untuk mendukung keberhasilan proyek sesuai standar mutu yang ditetapkan. Enam vendor tersebut diantaranya adalah PT. Inti Beton, PT. Viratama Satya, PT. Unggul Sejati Indonesia, PT. Waskita Beton Precast Tbk, PT. Erricon BHG Rekapipta Beton, PT. Adhimix RMC Indonesia. Harga sesuai standar ada pada PT. Adhimix RMC Indonesia dan harga yang tidak sesuai standar ada atau ditawarkan oleh PT. Viratama Satya. Dari data tersebut PT. Waskita Karya menentukan rekanan atau supplier beton dengan menggunakan harga yang paling rendah dari penawaran para vendor.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti melaksanakan pra survey pada bulan Oktober 2024 dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 20 karyawan PT. Waskita Karya (Persero) dalam proyek pembangunan Bendungan Cibeet di

Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor. Peneliti melakukan pra survey meliputi variabel yang diteliti yaitu harga, kualitas beton readymix dan keputusan pembelian vendor sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Hasil Pra Survey Keputusan Pembelian

No	Indikator	Jawaban Responden			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	Vendor dapat menyediakan beton dengan mutu yang sesuai dengan spesifikasi proyek	6	30%	14	70%
2	Apakah ada fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan mendadak atau tambahan	5	25%	15	75%
3	Vendor memberikan jaminan bahwa waktu pengiriman tidak akan melebihi batas toleransi	9	45%	11	55%
4	Vendor menyediakan layanan tambahan seperti uji mutu dilokasi proyek	8	40%	12	60%
5	Vendor memberikan Solusi jika terjadi keterlambatan dan kendala logistik	4	20%	16	80%
Rata-rata			35%		68%
Jumlah Responde = 20					

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan penilaian hasil pra-survey kepada 20 karyawan PT. Waskita Karya (Persero) mengenai keputusan pembelian vendor, dimana penilaian atas pernyataan responden terhadap keputusan pembelian vendor mendapatkan hasil rata-rata menyatakan ya sebesar 35% dan 68% yang menyatakan tidak. Berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat dilihat bahwa ada masalah terhadap keputusan pembelian vendor di PT. Waskita Karya (Persero) dalam Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet yang disebabkan oleh mutu beton yang tidak sesuai dengan

spesifikasi proyek, tidak fleksibel dalam memenuhi kebutuhan secara mendadak, dan tidak memberikan solusi jika terjadi keterlambatan dan kendala logistik.

Tabel 1. 3 Hasil Pra Survey Harga

No	Indikator	Jawaban Responden			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	Harga beton readymix telah disesuaikan dengan mutu beton yang ditawarkan (K-225, K-300 atau K-350)	6	30%	14	70%
2	Harga yang ditawarkan kompetitif	5	25%	15	75%
3	Harga yang ditawarkan sudah mencakup layanan tambahan seperti pengujian mutu beton dilaboratorium	8	40%	12	60%
4	Diskon atau potongan harga diberikan untuk pemesanan dalam jumlah besar atau kontrak jangka panjang	5	25%	15	75%
Rata-rata			30%		70%
Jumlah Responde = 20					

Berdasarkan tabel 1.3 di atas menunjukkan penilaian hasil pra-survey kepada 20 karyawan PT. Waskita Karya (Persero) mengenai harga, dimana penilaian atas pernyataan responden terhadap keputusan pembelian vendor mendapatkan hasil rata-rata yang menyatakan ya sebesar 30% dan 70% yang menyatakan tidak. Berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat dilihat bahwa ada masalah terhadap penawaran harga oleh vendor kepada PT. Waskita Karya (Persero) dalam Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet yang disebabkan oleh harga beton ready mix yang ditawarkan masih belum disesuaikan dengan standar mutu beton, harga yang ditawarkan tidak kompetitif

dan tidak ada diskon untuk pemesanan dalam jumlah yang besar atau kontrak jangka panjang.

Tabel 1. 4 Hasil Pra Survey Kualitas Beton readymix

No	Indikator	Jawaban Responden			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	Bahan baku yang digunakan dalam beton readymix telah memenuhi standar mutu nasional (SNI) atau Internasional (ASTM)	8	40%	12	60%
2	Beton tahan terhadap tekanan, perubahan suhu, atau kondisi lingkungan tertentu seperti korosi	5	50%	15	50%
3	Proses quality control dilakukan pada setiap batch beton yang akan diproduksi	4	20%	16	80%
4	Setiap pengiriman beton dilengkapi dengan sertifikat mutu untuk memastikan kualitas beton readymix	6	30%	14	70%
Rata-rata			28,75%		71,25%
Jumlah Responde = 20					

Berdasarkan tabel 1.3 di atas menunjukkan penilaian hasil pra-survey kepada 20 karyawan PT. Waskita Karya (Persero) mengenai harga, dimana penilaian atas pernyataan responden terhadap keputusan pembelian vendor mendapatkan hasil rata-rata yang menyatakan ya sebesar 28,75% dan 71,25% yang menyatakan tidak. Berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat dilihat bahwa ada masalah terhadap penawaran harga oleh vendor kepada PT. Waskita Karya (Persero) dalam Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet yang disebabkan oleh masih belum ada proses quality control yang dilakukan pada setiap batch beton yang akan di produksi dan setiap pengiriman beton tidak dilengkapi dengan sertifikat mutu untuk memastikan kualitas beton.

Dalam lingkungan diskon volume, pembelian vendor dan alokasi jumlah pesanan juga dipengaruhi oleh tujuan harga, pengiriman, dan kualitas dari pembeli, serta oleh kapasitas vendor.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa masalah awal penelitian adalah harga yang ditawarkan masih terlalu tinggi, kualitas beton readymix tidak sesuai dengan standar mutu beton dan pengambilan Keputusan Pembelian vendor oleh PT. Waskita Karya saat ini dengan menggunakan harga yang paling rendah yang ditawarkan oleh para vendor.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Harga dan Kualitas Beton readymix terhadap Keputusan Pembelian Vendor Beton Readymix (Studi Kasus : PT. Waskita Karya (Persero), Pemegang Tender Proyek Paket III Bendungan Cibeet di Kab. Bogor)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Penetapan harga beton readymix dari para vendor masih belum disesuaikan dengan standar mutu beton dan harganya.
2. Kualitas beton readymix yang ditawarkan ke PT. Waskita Karya (Persero) tidak sesuai standar mutu beton.
3. PT. Waskita Karya (Persero) kurang bisa menarik Keputusan Pembelian Vendor karena terdapat kendala pada harga dan kualitas beton readymix.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di proyek pembangunan bendungan Cibeet paket III yang berlokasi Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui kuesoner yang disebarakan kepada responden yang terlibat dalam proyek bendungan Cibeet.
3. Penelitian berfokus pada pengaruh variabel independent harga dan kualitas beton readymix terhadap variable dependen keputusan pembelian.
4. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, jumlah respon dan cakupan data mungkin terbatas, yang dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, berikut adalah rumusan masalah yang akan diambil :

1. Bagaimana kondisi Harga, Kualitas Beton readymix dan Keputusan Pembelian Vendor beton readymix pada Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet Paket III.
2. Seberapa besar Pengaruh Harga, Kualitas Beton readymix terhadap Keputusan Pembelian vendor beton readymix pada proyek Pembangunan bendungan Cibeet paket III, baik secara parsial maupun simultan.

1.5 Maksud dan Tujuan

1.5.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh harga dan kualitas beton readymix terhadap keputusan pembelian vendor beton readymix yang hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Manajemen jenjang Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.5.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini dilandaskan pada hasrat untuk memahami, menjelaskan, dan melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai :

1. Mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis kondisi harga, kualitas beton readymix dan keputusan pembelian vendor pada proyek pembangunan bendungan Cibeet paket 3
2. Mengukur pengaruh harga dan kualitas produk (beton readymix) terhadap keputusan pembelian vendor beton readymix beton readymix pada proyek pembangunan bendungan Cibeet paket 3, baik secara parsial maupun simultan

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat ataupun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini merupakan hasil dari pemikiran peneliti dalam mengembangkan teori-teori yang telah peneliti dapatkan saat kuliah dan saat

Agustus menyusun proposal ini agar dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh harga dan kualitas beton readymix terhadap keputusan pembelian vendor beton readymix di PT. Waskita Karya (Persero) serta dapat menjadi referensi juga tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini membantu perusahaan menentukan vendor terbaik berdasarkan keseimbangan antara harga yang kompetitif dan kualitas beton yang sesuai standar. Hal ini penting untuk menjaga efisiensi biaya proyek konstruksi tanpa mengorbankan kualitas hasil. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan dalam negosiasi harga dengan vendor, terutama jika harga menjadi faktor penting. Perusahaan juga dapat menetapkan tolak ukur kualitas beton readymix yang harus dipenuhi vendor.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Rencana Bendungan Cibeet berada di wilayah Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pencapaian lokasi dari Kota Bandung sekitar ± 116 km melalui Jalur Sawahan (Kota Bandung – Jonggol - Cariu Kab. Bogor).

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan mulai bulan September 2024 s/d bulan Februari 2025. Adapun rencana penelitian secara terperinci sbb:

Tabel 1. 5 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian										
		Sep 24	Okt 24	Nov 24	Des 24	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Apr 25	Mei 25	Juni 25	Juli 25
1	Pengajuan Judul	■	■									
2	Penyusunan Bab I, II dan III		■	■	■	■	■	■	■			
3	Sidang Usulan Penelitian									■		
4	Pengolahan Data									■	■	
5	Penyusunan Bab IV dan V									■	■	■
6	Sidang Akhir											■

